

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir mengenai analisis kualitas air sungai Batang Merangin akibat kegiatan pertambangan Galian C di Desa Keroya Kabupaten Merangin, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengukuran kualitas air di sungai Batang Merangin berdasarkan parameter suhu, kecerahan, kekeruhan, TSS, pH, DO, BOD, dan COD. Rata-rata pengukuran suhu di tiga titik sampling yaitu 30,3°C, kecerahan 11,7, kekeruhan 157,4 NTU, TSS 301,7 mg/L, pH 6,5, DO 6,7 mg/L, BOD 9,0 mg/L, dan COD 22,3 mg/L.
- 2) Berdasarkan hasil analisis menggunakan Indeks Pencemaran secara keseluruhan menunjukkan bahwa sungai Batang Merangin berdasarkan segmen di Desa Keroya Kabupaten Merangin, titik tengah pada kondisi “cemar sedang”, titik hulu dan hilir pada kondisi “cemar ringan”.
- 3) Kegiatan penambangan pasir dan kerikil yang dilakukan di sungai Batang Merangin tepatnya di Desa Keroya dari segi fisik menyebabkan relung-relung sungai yang semakin dalam, pelebaran bibir sungai dan menurunkan keestetikaan sungai karena banyak terdapat batu kerikil yang bertumpukan di pinggir sungai.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan untuk saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pengamatan kualitas air sungai Batang Merangin dengan parameter suhu, kecerahan, kekeruhan, pH, DO, BOD, dan COD telah terjadi penurunan kualitas air sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan penambahan lebih banyak parameter dan menggunakan metode yang lainnya.
- 2) Kepada pemerintah Kabupaten Merangin diharapkan dapat memberi andil lebih banyak lagi sehingga masyarakat dapat ikut serta dalam program-program dalam menjaga dan melestarikan sungai Batang Merangin.
- 3) Perlu ditambahkan jumlah segmen lebih ke hulu sehingga perubahan kualitas air lebih representatif.